

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Persaingan memasuki dunia kerja saat ini semakin sulit bagi lulusan S1, tidak tekecuali untuk lulusan S1 Ilmu Komunikasi. Menurut Direktur Tim.Work, Caca Samhudi menyebutkan ada sekitar 6,2% pengangguran di Indonesia adalah sarjana, terlebih lagi saat ini diberlakukan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), maka akan semakin memperkuat persaingan dalam dunia kerja (Putra, 2017). Selanjutnya, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi telah mengumpulkan data sekitar 8,8% dari total 7 juta pengangguran di Indonesia adalah sarjana. Kesulitan bagi para sarjana menembus dunia kerja karena masih rendahnya keterkaitan antara mutu perguruan tinggi dan kebutuhan dunia industri (Seftiawan, 2018). Ada banyak faktor yang membuat seseorang sulit mendapatkan pekerjaan, yaitu seperti perubahan tren, sebab perkembangan di bidang teknologi dan digital semakin pesat, kemudian perubahan demografis dan evolusi lainnya akibat globalisasi telah mengubah dunia kerja (Yonada, 2021).

Ketidaksiapan lulusan S1 bahkan S2 memasuki dunia kerja dari waktu ke waktu memberi kontribusi pada peningkatan angka pengangguran di masyarakat. Menurut Country Manager JobStreet.com, Faridah Lim mengatakan bahwa sebagian besar pencari kerja yang merupakan lulusan S1, belum memiliki kemampuan atau skill yang berpengalaman dan spesifik, mayoritas lulusan baru hanya memiliki kemampuan umum (Embu, 2018). Hal tersebut membuat perusahaan semakin kesulitan untuk merekrut calon pekerja yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

Bagi dunia pendidikan, sebagai wadah bagi para mahasiswa yang menjadi calon pekerja, diharapkan mampu menyiapkan lulusan yang memiliki keahlian dan berpengalaman di masing-masing bidangnya agar dapat memenuhi tuntutan serta kebutuhan kerja saat ini. Dapat dikatakan bahwa kemampuan, keahlian, dan pengalaman sangat penting untuk menghadapi dunia kerja. Oleh sebab itu, masih banyak lulusan S1 maupun S2 yang belum siap menghadapi dunia kerja karena kurangnya kemampuan, keahlian, dan pengalaman yang tidak memenuhi keinginan atau ketentuan perusahaan.

Pada kondisi pandemi seperti ini memperberat upaya pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan yang layak lebih-lebih yang sesuai dengan latar belakang pendidikan. Banyak perusahaan mulai melakukan pengurangan karyawan besar-besaran dengan PHK massal, kemudian perusahaan juga tidak membuka lowongan pekerjaan sementara waktu. Pandemi Covid-19 dengan mudah dapat mengubah pola dunia kerja. Selain untuk para lulusan baru yang mulai terhambat untuk mencari kerja, pandemi Covid-19 juga berdampak pada berbagai industri. Salah satunya industri media. Media sangat berperan penting selama adanya wabah ini, karena selama pandemi, para masyarakat menghabiskan waktunya hanya di rumah saja dan menggunakan media sebagai sarana mendapatkan informasi yang cepat (Berty, 2020).

Industri media mengalami peningkatan audiens selama pandemi Covid-19 karena masyarakat yang sering berada di rumah dan menyaksikan di program-program televisi, namun pada saat yang sama secara bisnis, yaitu dari iklan mengalami penurunan. Menurut CEO Group Media Kompas Gramedia, Andy Budiman menyebutkan bahwa *platform* digital Kompas mengalami kenaikan *traffic* sebesar 134% dan iklan mulai menurun pada bulan April 2020 lalu. Adapun menurut Managing Director MNC Portal Indonesia, Rafael Utomo mengatakan bahwa saat pandemi Covid-19 berlangsung, industri media mulai mengikuti tren teknologi digital, yaitu peralihan ke *platform* digital, karena mengikuti tren perubahan pola konsumsi pembaca (Evandio, 2020). Meningkatnya waktu untuk konsumsi konten media serta percepatan peralihan ke gaya hidup digital menuntut adaptasi dari pekerja di industri media.

Pandemi pun membawa perubahan pada cara kerja manusia. Hal ini karena segala pekerjaan dan komunikasi harus dilalui secara *online* dan serba digital. Tidak semua orang, termasuk para pekerja industri media yang dapat beradaptasi dengan cepat untuk melakukan semuanya secara *online*. Para pekerja harus melaksanakan *Work From Home* (WFH) yang cukup lama, pertemuan hanya diadakan melalui *teleconference*, dan masih banyak lagi kegiatan yang berubah selama era pandemi berlangsung. Kemudian, para pekerja juga harus mempersiapkan diri dalam menghadapi era pandemi yang serba digital. Apalagi saat ini media di Indonesia mulai bersaing untuk memberikan informasi tercepat. Untuk bersaing, setiap orang harus memiliki kompetensi berupa skill dan pengetahuan yang berkaitan dengan bidang tertentu (Nadella & Rahadi, 2020).

Untuk itu, dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi sangat berperan penting menciptakan lulusan baru yang berkompeten, memiliki skill, pengalaman, dan pengetahuan. Solusi yang diberikan perguruan tinggi adalah dengan memberikan kegiatan magang untuk para mahasiswanya. Magang adalah penempatan kerja dengan suatu perusahaan atau organisasi yang memberikan pengalaman kerja dan keahlian baru yang berguna untuk karir di masa depan (Hot Courses Indonesia, 2015). Adapun tujuan dari magang adalah untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa menerapkan yang sudah dipelajari di perguruan tinggi ke dunia yang asli agar mereka lebih siap bekerja ketika lulus nanti. Kegiatan magang tersebut yang kemudian menjadi jawaban setiap perusahaan untuk kebutuhan industri akan mewujudkan lulusan yang kompeten. Mahasiswa akan mendapatkan berbagai pengalaman, serta pengasahan *skill* sesuai dengan bidang yang ditekuninya.

Universitas Pembangunan Jaya salah satu perguruan tinggi yang telah menjawab permasalahan tersebut dengan mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Magang atau Kerja Profesi. Kerja Profesi (KP) adalah kegiatan yang bertujuan memberikan gambaran komprehensif kepada mahasiswa tentang dunia kerja, kesempatan mengaplikasikan teori, serta berlatih menganalisis teori dan praktik sesuai dengan kompetensi jurusan atau program studi dalam lingkungan perusahaan. Kemudian, untuk memahami dinamika dari kondisi nyata dunia kerja, belajar berkomunikasi serta berperilaku sesuai dengan tuntutan profesi atau pekerjaannya. (Universitas Pembangunan Jaya, 2020). Kerja Profesi sebagai mata kuliah syarat kelulusan dengan memiliki bobot tiga sks dan dilakukan untuk mahasiswa yang berada pada semester enam menuju ke semester tujuh. Kemudian, kerja profesi dilakukan selama minimal 400 jam bekerja.

Perkembangan industri media selalu sejalan dengan perkembangan teknologi dan komunikasi. Media juga menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, oleh sebab itu perkembangan industri media selalu menjadi hal yang penting bagi masyarakat (Rifdah, 2017). Seperti contohnya, ketika pandemi Covid-19 saat ini, media merupakan salah satu industri yang memiliki peran vital karena mereka yang menjadi garis terdepan untuk memberikan perkembangan situasi dan menjadi jembatan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat (Prasetyo, 2021). Perkembangan industri media saat

ini membuat segalanya mudah diakses, salah satunya penyebaran informasi yang semakin cepat dan mudah didapatkan. Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya konvergensi media, yaitu penggabungan media massa konvensional dengan digital karena pengaruh perkembangan teknologi informasi. Konvergensi media ini akhirnya memunculkan media baru atau *new media*.

Adapun contoh media baru adalah *social media*, *blogs*, dan portal *online*. Portal *online* atau media *online* adalah *platform* yang membuat masyarakat lebih mudah untuk mengakses dan mendapatkan informasi lebih cepat. Media *online* adalah segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan yang ditetapkan Dewan Pers (Pedoman Pemberitaan Media Siber, 2012). Media *online* adalah produk jurnalistik *online*. Jurnalistik media *online* adalah kegiatan meliput, menulis, dan menyebarluaskan informasi atau berita melalui internet.

Seiring dengan perkembangan industri media digital, profesi jurnalis menjadi salah satu profesi yang diminati. Banyaknya media massa yang bermunculan, membuat profesi jurnalis semakin diminati (One, 2021). Ada beberapa jenis *content writing* yang biasa dijumpai di perusahaan, salah satunya adalah jurnalistik. *Content writing* dalam bidang jurnalistik tidak hanya menulis naskah berita, namun menulis tulisan atau artikel yang lebih ringan seperti artikel *entertainment* atau *feature* yang bertujuan untuk menghibur para pembaca di *platform* media *online* (Jessica, 2021). *Content writer* atau seorang penulis konten ini bertugas memproduksi berita atau artikel dalam media *online* namun dikemas dengan lebih santai yang bertujuan untuk memberikan informasi dan menghibur pembacanya. *Content writer* juga merupakan profesi yang sangat populer dan diminati oleh anak muda (CloudHost, 2020).

Menurut Windyaningrum dalam (Hanafi, 2021) ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menulis sebuah konten, yaitu mencari ide menarik yang dapat mendorong minat pembaca, mencari fakta atau data sebagai bahan penulisan dari sumber yang memiliki kredibilitas, mengumpulkan dan merinci informasi yang didapatkan, terakhir mulai melakukan penulisan dan menentukan judul artikel yang menarik. Selain itu, menjadi *content writing*, tidak hanya bertanggung jawab dalam menulis, namun memastikan website, gambar, dan tulisan telah dibuat selaras dan berhubungan (CloudHost, 2020). Kemudian,

sebagai *content writer* juga perlu memunculkan rasa empati saat proses penulisan dengan menempatkan diri dalam menilai hasil kerjanya untuk dibaca oleh orang lain (Ruang Mahasiswa, 2021).

Salah satu perusahaan media digital yang terdapat posisi menjadi *Content Writing* adalah Popmama.com. Popmama.com merupakan unit bisnis dari perusahaan PT. Media Putra Nusantara atau IDN Media. Popmama.com hadir untuk memberikan informasi seputar *parenting* yang dapat dinikmati oleh para pembaca khususnya Millennial Mama. Visi dari Popmama.com adalah menjadi media *online* yang paling mengerti kebutuhan millennial mama dalam menjalani kehidupannya sebagai orangtua. Kemudian, Popmama.com lahir sebagai teman bagi Millennial Mama untuk berbagi informasi, tips, dan trik agar menjadi mama terbaik. (Popmama.com, 2021).

Praktikan telah memilih media *online* Popmama.com sebagai tempat Kerja Profesi. Adapun tulisan yang dimuat dalam media *online* Popmama.com adalah *soft news* dan jenis berita *feature*. Berita *feature* adalah berita yang ditulis oleh para jurnalis dengan bahasa yang ringan seperti bercerita, namun di dalamnya terkandung fakta dan dapat menarik perhatian pembacanya. Kemudian, Popmama.com juga memiliki gaya penulisan tersendiri. Oleh karena itu, hal tersebut menjadi sebuah tantangan karena harus beradaptasi terlebih dahulu. Harapannya, praktikan dapat mempelajari dan menerapkan teori-teori yang telah dipelajari sebelumnya di bangku kuliah.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

- 1) Mendapatkan ilmu pengetahuan baru bagaimana bekerja di industri media.
- 2) Mempelajari bagaimana cara mengolah berita, menulis artikel, dan melakukan liputan serta wawancara.
- 3) Meningkatkan wawasan pengetahuan mengenai dunia jurnalistik khususnya pada media *online*.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

- 1) Mendapatkan pengalaman bekerja menjadi *Content Writing* di perusahaan media.
- 2) Memperoleh pengetahuan mengenai cara mengolah berita, menulis artikel, dan melakukan liputan serta wawancara.

- 3) Mendapatkan wawasan, pengetahuan, pengalaman dalam dunia jurnalistik.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat praktikan melakukan kerja profesi yaitu di IDN Media HQ yang berlokasi di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 27 16th Floor, RT.3/RW.3, Kuningan, Kuningan Timur, Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950. Namun, karena semakin meningkatnya angka positif Covid-19 di Indonesia, praktikan harus melakukan kerja profesi secara *Work From Home* (WFH) atau bekerja dari rumah.

IDN Media adalah perusahaan media digital *multi-platform* yang memiliki target audiens Generasi Milenial dan Generasi Z di Indonesia. Tujuan didirikannya IDN Media yaitu sebagai tempat generasi Milenial dan generasi Z berbagi informasi terkini dari berbagai segi, seperti ekonomi, budaya, politik, dan gaya hidup. Selain itu, IDN Media juga mendorong para generasi Milenial dan generasi Z untuk lebih peduli dengan keadaan sekitar, khususnya tentang pemberitaan yang terjadi di Indonesia maupun dunia.

Praktikan memilih untuk Kerja Profesi di IDN Media khususnya Popmama.com karena mengetahui bagaimana dunia kerja khususnya pada bidang jurnalistik. Praktikan juga tertarik dengan menulis, sehingga ingin mengetahui bagaimana seorang *content writer* bekerja untuk memberikan informasi kepada audiens dengan baik dan benar. Selain itu, juga ingin memperoleh wawasan dan pengetahuan serta pengalaman kerja.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Salah satu syarat Kerja Profesi di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya adalah melakukan kegiatan kerja profesi dengan waktu minimal 400 jam. Dalam kegiatan Kerja Profesi, praktikan melakukan selama 54 hari dengan 9 jam per harinya. Sehingga, total keseluruhan, praktikan melakukan kerja profesi di Popmama.com dengan waktu 486 jam, dari mulai 14 Juni 2021-31 Agustus 2021.

Sebelum melaksanakan Kerja Profesi di Popmama.com, praktikan telah membuat rencana waktu atau *timeplan* yang dimulai dari pembuatan CV hingga penyelesaian laporan Kerja Profesi. Berikut rencana waktu yang telah dibuat.

Tabel 1.1 Timeplan Pelaksanaan Kerja Profesi

No	Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Membuat CV dan Porfolio																								
2	Mencari perusahaan yang membuka program magang																								
3	Mengirimkan CV dan Portfolio																								
4	Mendapatkan feedback dari Popmama.com																								
5	Melakukan wawancara oleh Popmama.com																								
6	Melengkapi dokumen keperluan KP ke perusahaan																								
7	Melengkapi dokumen KP ke prodi																								
8	Pelaksanaan KP di Popmama.com																								
9	Bimbingan KP																								
10	Pembuatan laporan KP																								
11	Pengumpulan laporan KP																								

Sumber: Dokumen Pribadi

Pada tahap pertama yaitu tanggal 21 April 2021, praktikan mulai membuat *Curriculum Vitae* (CV) terbaru dan Portofolio. Di saat yang beramaan, praktikan mulai mencari tempat kerja profesi yang membuka lowongan untuk *Internship* (magang). Beberapa perusahaan tersebut antara lain Kumparan, CNN Indonesia, iNews, In Hands Agency, Kaharsa.id, Media Aku Tahu (Kok Bisa?), Studio Antelope, Krona Indonesia, dan Jejak Digital.

Pada 19 Mei 2021, praktikan mengirimkan CV dan Portofolio ke Krona Indonesia. Kemudian, 20 Mei 2021 senior dari Ilmu Komunikasi menghubungi praktikan untuk menawarkan KP di Popmama.com (IDN Media) sebagai *Content Writer*, dengan waktu yang bersamaan praktikan juga mengirimkan CV dan Portofolio ke tim redaksi Popmama.

Selanjutnya, 21 Mei 2021, salah satu tim redaksi Popmama menghubungi praktikan. Setelah itu, praktikan diminta untuk tes menulis Enews, *Search Engine*

Optimization (SEO), dan review produk. Semua materi yang harus ditulis sudah diberikan oleh tim redaksi oleh Popmama, kecuali review produk karena itu boleh sesuai keinginan praktikan.

Pada 25 Mei 2021 pagi hari pukul 10.00-10.30, praktikan melakukan wawancara dengan tim redaksi Popmama. Setelah wawancara, pukul 16.00 tim redaksi Popmama menghubungi praktikan untuk memberikan informasi telah diterima magang di Popmama dan dapat memulai magang pada 2 Juni 2021.

Setelah diterima oleh Popmama.com, praktikan mulai menyusun dokumen apa saja yang harus diberikan ke perusahaan, antara lain lampiran surat dari kampus untuk memenuhi data magang, *scan* atau foto KTP, nomor rekening untuk uang transportasi, nomor orang rumah yang dapat dihubungi dan form penilaian dari kampus. Selanjutnya, praktikan juga memenuhi dokumen untuk keperluan prodi, antara lain, surat pengantar ke perusahaan, transkrip nilai, form pengajuan KP, dan form penerimaan KP.

Pada 2 Juni 2021 praktikan mulai melaksanakan KP dengan *Work From Home* (WFH). Selama KP, praktikan juga mempersiapkan laporan Kerja Profesi dan melakukan bimbingan, adapun bimbingan dilakukan pada bulan September di setiap minggunya. Pada minggu pertama, praktikan harus mengirimkan draft BAB I dan BAB II melalui email kemudian akan di review oleh dosen pembimbing. Kemudian, minggu ke dua, praktikan mengumpulkan revisi dari hasil review BAB I dan BAB II serta mengirimkan draft BAB III. Minggu ketiga, praktikan mengirimkan ke email dosen pembimbing, yaitu file BAB I-BAB III yang sudah direvisi beserta draft BAB IV. Pada minggu keempat, praktikan melakukan revisi keseluruhan isi dari laporan KP.